

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting yang sangat berguna untuk kemajuan bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari sistem dan kualitas pendidikan yang ada. Apabila suatu negara tidak terdapat pendidikan maka negara tersebut akan tertinggal jauh dari negara yang lainnya. Indonesia pada tahun 1996 berada di urutan ke-102, pada tahun 1997 berada di urutan ke-99, pada tahun 1998 berada di urutan ke-105, dan pada tahun 1999 berada di urutan ke-109. Hal ini diurutkan dari 174 negara di dunia dalam peringkat pencapaian pendidikan, penghasilan per kepala dan kesehatan tentang peringkat Indeks Pengembang Manusia (Human Development Index) dan sudah dibuktikan oleh data UNESCO (2000).

Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia dalam peringkat kualitas pendidikan, posisi tersebut berada di bawah Vietnam. Hal ini merupakan survei *Political and Economic Risk Consultant* (PERC). Kualitas dari pendidikan Indonesia yang rendah juga dinyatakan oleh data Balitbang (2003), dari 146.052 SD di Indonesia hanya 8 sekolah saja yang memperoleh pengakuan dunia dalam kategori *The Primary Years Program* (PYP). Dari 20.918 SMP di Indonesia juga hanya 8 sekolah yang memperoleh pengakuan dunia dalam kategori *The Middle Years Program* (MYP). Dan yang terakhir dari 8.036 SMA juga hanya 7 sekolah yang memperoleh pengakuan dunia dalam kategori *The Diploma Program* (DP).

SMA merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan pengkhususan (Depdiknas, 2004: 112). Penerapan dari pengutamaan berupa diadakannya kejuruan mulai dari kelas XI (sebelas), yaitu jurusan IPA (Ilmu

Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan Bahasa yang telah diterapkan pada siswa dan siswi SMA di kelas XI pada tahun ajaran 2005/2006.

Kejuruan merupakan usaha dalam memberikan segenap fasilitas kepada siswa dan siswi untuk mengarahkan minat, bakat, dan kemampuan yang mereka miliki untuk dikembangkan secara maksimal. Menempatkan siswa dan siswi pada jurusan yang diinginkan untuk memberikan peluang agar berhasil di masa depan. Pernyataan ini sesuai dengan pasal 12 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Peserta didik memperoleh pelayanan pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Untuk menghindari kemungkinan terjadi ketidaksesuaian jurusan yang dipilih oleh siswa siswi SMA, diperlukannya upaya : penilaian dan pengukuran dalam keefektifan perencanaan penjurusan, ke efektifan pelaksanaan dalam penjurusan, keberhasilan siswa siswi setelah penjurusan, serta kendala-kendala yang dihadapi siswa siswi dalam penjurusan.

I.2. Relevansi dan Pentingnya Masalah Desain

1. Sebagai salah satu tempat menuntut ilmu untuk anak-anak dalam pendidikan, diperlukan rancangan yang dapat menjadi ciri khas atau identitas dari sekolah itu sendiri yaitu sekolah menengah atas di Karawang.
2. Sekolah Menengah Atas di Karawang belum memiliki tujuan meningkatkan kefokusannya siswa yang dimana hal tersebut dapat meningkatkan kualitas siswa dan sekolah itu sendiri.

I.3. Hasil Desain Yang Ada (*Existing Design*)

Berdasarkan hasil survei lapangan yang didapat, bahwa perancangan yang akan dibuat pada SMA Negeri 4 Karawang memerlukan “Redesigning” yaitu melakukan perancangan ulang terhadap fungsi bangunan yang sudah ada dan mendapatkan tampilan baru bangunan sebagai ciri khas sekolah. Mulai dari penggunaan warna, bentukan, serta aspek interior lainnya.



Gambar I.1. Fasilitas SMA Negeri 4 Karawang / Sumber : dokumentasi pribadi

I.4. Pertanyaan Riset

Studi yang diambil adalah bagaimana Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Karawang dapat menjadi sebuah sarana yang meningkatkan Pendidikan dan pengembangan prestasi siswa-siswi. Untuk membuat perancangan terkait hal tersebut membutuhkan data valid untuk memberikan testimoni yang sesuai terkait dengan desain yang ada saat ini. Maka riset ini membutuhkan beberapa pertanyaan yang diharapkan untuk melihat bahwa masalah ini terkonsentrasi pada masalah tertentu.

1. Dengan fasilitas dan interior seperti apa yang dapat membantu siswa-siswi untuk meningkatkan kefokuskan saat pembelajaran berlangsung di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Karawang?
2. Desain ruangan seperti apa yang dapat membantu untuk meningkatkan kefokuskan pembelajaran berlangsung di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Karawang?

I.5. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan yang ingin dicapai yaitu :

- a. Membantu siswa-siswi Sekolah Menengah Atas untuk meningkatkan kefokuskan dalam pembelajaran di sekolah.
- b. Membantu siswa-siswi Sekolah Menengah Atas untuk meningkatkan prestasi akademik di sekolah.